

Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Normal : Literatur Review

Uni Destri^{1*}, Sarkiah², Ika Friscila³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Univeritas Sari Mulia

²Program Studi Diploma Kebidanan Fakultas Kesehatan Univeritas Sari Mulia

³Program Studi Pendidikan Profesi Bidanan Fakultas Kesehatan Univeritas Sari Mulia

*Email: unidestri140@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Banyak ibu nifas yang mengalami Air Susu Ibu (ASI) tidak keluar setelah persalinan dikarenakan pada hari-hari pertama setelah melahirkan ibu nifas mengalami kelelahan sehingga mengakibatkan kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. Penggunaan aromaterapi lavender salah satu terapi komplementer yang dapat membantu ibu untuk relaksasi dan kenyamanan sehingga diharapkan produksi ASI dapat meningkat.

Tujuan: Mengetahui efektivitas aromaterapi lavender terhadap produksi ASI ibu nifas normal: literatur review. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menggunakan beberapa sumber yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Hasil: Dari 10 jenis literatur terdapat 4 literatur yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap produksi ASI pada ibu nifas, 2 literatur menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap produksi ASI dan 4 literatur menyatakan bahwa pemberian aromaterapi lavender dapat menurunkan rasa nyeri luka perenium, mencegah stres, kecemasan, dan depresi setelah melahirkan dan menambah kualitas tidur ibu postpartum.

Simpulan: Aromaterapi lavender khususnya metode inhalasi merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu merangsang proses pengeluaran ASI serta juga bisa mengurangi kecemasan pada ibu postpartum dan mencegah terjadinya depresi postpartum.

Kata Kunci: Aromaterapi Lavender, Produksi ASI, Nifas

ABSTRACT

Background: Many postpartum mothers have experienced it breast milk does not come out after childbirth because in the first days after giving birth, the postpartum mother experiences fatigue resulting in a lack of stimulation of the hormones prolactin and oxytocin, which play a major role in the smooth production and production of breast milk. The use of lavender aromatherapy is one of the complementary therapies that can help mothers to relax and comfort so that it is hoped that milk production can increase

Objective: : Knowing the effectiveness of lavender aromatherapy against breast milk production in postpartum mother.

Method: This study uses a literature study approach by using several sources selected based on the criteria that have been set, researchers.

Results: From 10 kinds of literature found there are 4 literature which states that there is an effect of lavender aromatherapy on breast milk production in postpartum mothers, 2 literature states that there is no effect of lavender aromatherapy on breast milk production and 4 literature states that giving lavender aromatherapy can reduce perenium wound pain, prevent stress, anxiety, and depression after childbirth and improve the quality of sleep for postpartum mothers.

Conclusion: Lavender aromatherapy, especially the inhalation method, is an alternative that can help stimulate the process of releasing breast milk and can also reduce anxiety in postpartum mothers and prevent postpartum depression.

Keywords: Lavender Aromatherapy, Breast Milk Production, Postpartum

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam – garam anorganik yang di sekresikan oleh kelenjar mammae, dan berguna sebagai makanan bayi (Maryunani, Anik 2012). Pemberian ASI merupakan metode pemberian makan bayi yang terbaik, terutama pada bayi umur kurang dari 6 bulan. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya (Widayati, 2015).

Banyak ibu nifas yang mengalami Air Susu Ibu (ASI) tidak keluar setelah persalinan salah satu faktor yang mempengaruhi dikarenakan pada hari-hari pertama setelah melahirkan ibu nifas mengalami kelelahan sehingga mengakibatkan kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. Kualitas pola istirahat ibu nifas sangat mempengaruhi pada jumlah volume ASI yang dihasilkan. Ibu nifas sangat dianjurkan untuk menjaga kualitas pola

istirahat agar tidak mengalami kelelahan (Heni Setyowati, *et al.*, 2015).

Berdasarkan data *Word Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50% (*Word Health Organization*, 2016). Sedangkan data dari profil kesehatan RI pada tahun 2018 secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47% (Kementrian Kesehatan, 2018). Sedangkan Di Kalimantan Selatan pada tahun 2018 cakupan bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 50%, realisasi kinerja Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 sebesar 59% atau sudah di atas target (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel 2018).

Produksi ASI merupakan proses fisiologis dari laktasi, dalam memperbanyak produksi ASI dibutuhkan ketenangan jiwa dan pikiran.

Salah satu cara untuk memberikan ketenangan jiwa dan pikiran pada ibu nifas adalah dengan cara penggunaan aromaterapi lavender dapat membantu ibu untuk relaksasi dan kenyamanan sehingga diharapkan produksi ASI dapat meningkat (Matsumoto, 2013).

Aromaterapi adalah metode yang menggunakan minyak atsiri untuk meningkatkan kesehatan fisik dan emosi. Aromaterapi lavender adalah aromaterapi yang menggunakan bunga *lavendula* atau biasa disebut lavender, yang memiliki zat aktif berupa *linalool acetate* dan *linalyl acetate* yang dapat berefek sebagai analgesik (Wolfgang & Michaela, 2010).

Penelitian Mayang Wulan (2019) menyatakan kombinasi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender pada ibu post partum adalah dua usaha untuk meningkatkan produksi ASI, kombinasi pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender lebih berpengaruh terhadap produksi ASI karena pijatan tulang belakang pada punggung dan wangi dari lavender yang bisa dirasakan oleh ibu melalui indra penciumannya adalah usaha

yang dengan cepat dapat meningkatkan pengeluaran hormon oksitosin, hal tersebut memberikan kenyamanan pada ibu sehingga membantu ibu secara psikologis, menenangkan, tidak stress pasca post partum, mengembalikan rasa percaya diri, membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan positif terhadap bayinya, meningkatkan produksi ASI, memperlancar ASI dan sangat berguna untuk melepas lelah ibu selesai melahirkan (Mayang Wulan, 2019).

Hal ini sangat diperlukan dukungan dan peran aktif bidan yaitu melakukan tindakan kebidanan secara mandiri dengan menerapkan ilmu dan ketrampilan komplementer yang dapat berkembang menjadi bentuk kegiatan entrepreneurship bagi bidan, bila dikembangkan di dalam komunitas. Pemberian aromaterapi lavender yang sudah diolah menjadi minyak dalam bentuk kemasan ini, diharapkan bisa memberikan relaksasi pada ibu post partum, dan dapat memproduksi hormon yang berperan besar pada proses laktasi dan menyusui secara maksimal. Kemudian dampak yang ditimbulkan dapat

menekan angka kematian bayi, dan mencegah ibu memberikan makanan pendamping ASI secara dini sehingga bisa menaikkan status gizi pada bayi dan balita.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis literatur review tentang Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas Normal.

Bahan dan Metode

Desain penelitian ini adalah literatur review atau tinjauan pustaka. Penelusuran artikel publikasi pada Google Scholar, Pubmed dan Portal Garuda menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : Produksi ASI (*breast milk production*), Aromaterapi Lavender (*lavender aromatherapy*). Literatur review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2015-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan scholarly (*peer reviewed journals*). Kriteria jurnal atau artikel yang disaring berdasarkan judul literatur, abstrak dan kata kunci atau *keyword*. Jurnal atau artikel kemudian disaring kembali dengan melihat keseluruhan teks

Hasil

Hasil pencarian review sebanyak 63 jurnal yang diidentifikasi dan telah dilakukan penyaringan. Kemudian uji kelayakan dan didapatkan 15 jurnal, selanjutnya hasil tersebut disaring kembali berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sehingga total literatur yang digunakan berjumlah 10 jurnal yang berisi 2 jurnal internasional dan 8 jurnal nasional. Proses pencarian dilakukan melalui elektronik based yang terindeks seperti Pubmed (n=2), Google Scholer (n=5) dan Portal Garuda (n=3).

Pembahasan

Hasil pada penelitian ini menunjukkan dari 10 literature yang didapatkan setelah dilakukan literatur review, terdapat 4 literatur yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap produksi ASI pada ibu nifas normal maupun ibu nifas post SC (*p value* < 0,005) sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk mengetahui seberapa efektif dari pemberian aromaterapi lavender terhadap produksi ASI, 2 literatur menyatakan

bahwa tidak ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap produksi ASI dan 4 literatur menyatakan bahwa pemberian aromaterapi lavender dapat menurunkan rasa nyeri luka perenium, mencegah stres, kecemasan, dan depresi setelah melahirkan dan menambah kualitas tidur ibu postpartum.

Produksi ASI adalah proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Kurangnya produksi ASI dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI.

Pemberian aromaterapi lavender melalui inhalasi akan merangsang saraf penciuman, dan direspon oleh hipotalamus untuk menstimulasi sistim limbic dan hipofisis anterior agar kelenjar adrenal mengurangi sekresi hormone ACTH dan hormone kortisol, aktifitas simpatis dan pelepasan asetilkolin dihambat, dan system parasimpatik meningkat. Sehingga dapat memberikan efek relaksasi, obat penenang dan meningkatkan mood (Jamilah, et al, 2013). Aromaterapi lavender yang merupakan salah satu aromaterapi yang

terkenal memiliki efek menenangkan. Hal tersebut memberikan kenyamanan pada ibu sehingga membantu ibu secara psikologis, menenangkan, tidak stress pasca *post partum*, mengembalikan rasa percaya diri, membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan positif terhadap bayinya, meningkatkan produksi ASI, memperlancar ASI dan sangat berguna untuk melepas lelah ibu selesai melahirkan. Pemberian aromaterapi lavender ini diberikan secara inhalasi melalui alat uap selama satu jam. Pemberian aromaterapi lavender antara 3-5 tetes minyak esensial untuk diffuser dengan volume 100 mL.

Menurut penelitian Yuliana, dkk (2017) mendapatkan bahwa Terdapat perubahan peningkatan produksi air susu ibu yaitu kelompok intervensi pijat punggung menggunakan minyak essensial lavender dibandingkan kelompok kontrol. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI adalah paritas, IMT dan frekuensi menyusui. Hasil penelitian jurnal ini memperkuat dugaan literatur review ini bahwa aromaterapi lavender dapat meningkatkan

produksi ASI. Penelitian Mayang Wulan (2019) juga mendapatkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan kombinasi pijat oksitosin dan aromaterapi lavender dan tidak terdapat perbedaan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan *breast care* pada kelompok kontrol. Penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan tujuan penulisan literatur review ini yang menyatakan bahwa pemberian aromaterapi lavender dapat meningkatkan produksi ASI meningkat. Penggabungan asuhan ibu nifas normal dan pemberian aromaterapi lavender telah meningkatkan produksi ASI yang pada awalnya produksi ASInya sedikit menjadi lebih produksi ASI banyak yang didapat dengan memberikan asuhan ibu nifas normal dan aromaterapi lavender.

Penelitian lain yang dilakukan Kianpour, *et al* (2016) menyebutkan aromaterapi lavender juga efektif untuk mengurangi kecemasan dan stress pada ibu postpartum di Iran, dan juga untuk mencegah terjadinya depresi postpartum yang dapat mengganggu

kepentingan ibu, bayi dan anggota keluarganya. Penelitian Afshar, *et al* (2015) menyebutkan bahwa aromaterapi lavender efektif dalam meningkatkan kualitas tidur ibu postpartum ($P < 0,05$). Sedangkan Penelitian Indra & Deny (2018) menyebutkan bahwa Aromaterapi lavender lebih efektif dalam mengurangi nyeri dibandingkan aromaterapi melati. Aromaterapi lavender lebih efektif daripada melati. Keterkaitan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu melakukan intervensi pada ibu nifas menggunakan aromaterapi lavender tujuannya mengurangi kecemasan dan stress, meningkatkan kualitas ibu nifas dan mengurangi nyeri perenium ibu nifas. Jadi, Pokok permasalahan kecemasan dan stress, kualitas tidur ibu nifas dan nyeri perenium yang berlebihan dapat mengganggu produksi ASI ibu nifas.

Dalam literatur review ini, penulis mempunyai pandangan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian aromaterapi lavender terhadap produksi ASI yaitu dipengaruhi secara kebutuhan nutrisi yang dikonsumsi juga perlu memenuhi syarat

seperti : susunanya harus seimbang , porsinya cukup dan teratur, tidak terlalu asin, pedas atau berlemak, tidak mengandung alcohol, nikotin serta bahan pengawet dan pewarna, psikologi seperti menghindari kecemasan dapat mempengaruhi kelancaran ASI dan kondisi lingkungan saat menyusui, rasa percaya diri sehingga tidak muncul persepsi tentang ketidakcukupan suplai ASI, melakukan perawatan payudara (*breast care*) karena bentuk dan kondisi puting susu tidak menonjol merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI diantaranya adalah produksi ASI yang sedikit sehingga tidak cukup dikonsumsi oleh bayi, menjaga pola istirahat karena apabila ibu kurang istirahat dan terlalu lelah maka produksi ASI akan berkurang, dukungan keluarga seperti Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional atau bantuan praktis lainnya, melakukan pijat oksitosin dengan dilakukan pemijatan ini ibu akan merasa rileks, kelelahan setelah melahirkan akan hilang, sehingga dengan begitu hormon oksitosin keluar dan ASI pun

cepat keluar serta penggunaan aromaterapi lavender melalui inhilasi karena dengan menghirup aromaterapi lavender.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Universitas Sari Mulia yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian menggunakan metode review jurnal dan terimakasih juga pada pembimbing 1 dan 2 Sarkiah, SST., M. Kes dan Ika Friscila, M. Keb yang telah membimbing dalam melakukan penelitian review jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Afshar, M K, *et al.* 2015. Lavender Fragrance Essential Oil and the Quality of Sleep in Postpartum Women. *Iranian Red Crescent Medical Journal.* 2015;17(4):e25880. DOI: 10.5812/ircmj.17(4)2015.25880.[Diakses 28 Oktober 2020]
- Ambarwati dan Wulandari. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Anita, I A, Deny, R. 2018. The Effect Of Lavender Aromatherapy On Decreasing Of Perineum Pain in Breast Mothers. *Media Keperawatan Indonesia.* Vol 2, No 1. DOI: <https://doi.org/10.26714/mki.2.1.2019.16-20>. [Diakses 28 Oktober 2020]

- Asiyah, N, Wigati, A. 2015. Minyak Aromaterapi Lavender Sebagai Media Peningkatan Produksi ASI. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol 6, N0 2 (2015). Available at : <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/137/0>. [Diakses 28 Oktober 2020]
- Delima, M. 2016. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin. *Jurnal Ipteks Terapan* . V9.i4 (282-293). DOI: 10.22216/jit.2015.v9i4.1238. [Diakses 20 Oktober 2020]
- Dewi, A, *et al.* 2017. Pengaruh Relaktasi Suplementer Dikombinasikan dengan Pijat Oksitosin dan Aromaterapi Lavender terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Malang Raya. *Journal of Issues in Midwifery*. Vol 1, No 2 (2017). DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.JOIM.2017.001.02.10>. [Diakses 28 Oktober 2020]
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2018. *Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018*. Available at: <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/epformance/1-159011-2tahunan-238.pdf>. [Diakses 09 November 2020]
- Diva, D L, *et al.* 2015. Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Ibu Postpartum. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*. Vol 2, No 2 (2015). Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/187204/efektifitas-aromaterapi-lavender-terhadap-kualitas-tidur-ibu-postpartum#id-section-content>. [Diakses 28 Oktober 2020]
- Hafid, Muhammad Fadly. 2018. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Hasil Tes Potensi Akademik Siswa Kelas Xii Sma Negeri 21 Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. DOI: <https://doi.org/10.31227/osf.io/wbgyq>. [Diakses 10 Oktober 2020]
- Heni Setyowati, Ari Andayani, Widayati. 2015. Perbedaan Produksi ASI pada Ibu Post Partum setelah pemberian Pijat Oksitosin. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol 10, p. DOI: <http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2015.10.3.624>. [Diakses 10 Oktober 2020]
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan RI Tahun 2018*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-data-pusat-data-dan-informasi.html>. [Diakses 28 juni 2020]
- Koensoemardiyah. 2010. *A – Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Yogyakarta : Lily Publisher
- Koulivand, P H. 2013. Review Article Lavender and the Nervous System. *Evidence-Based Complementaryand*

- Alternative Medicine*. Vol 2013. DOI: 10.1155/2013/681304. [Diakses 20 Oktober 2020].
- Kurniyati, *et al.* 2018. The Effect Of Oxytocin Massage Method Using Lavender Essential Oils On The Smooth Production Of Breast Milk At Mother Postpartum In Rejang Lebong Regency. *Advances in Health Sciences Research (AHSR)*. Vol 14. DOI: <https://doi.org/10.2991/icihc18.2019.23>. [Diakses 28 Oktober 2020]
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sari Mulia. 2020. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Available at: <https://blog.lppmunism.ac.id/2020/01/06/buku-panduan-penulisan-tugas-akhir-mahasiswa/>. [Diakses 09 November 2020]
- Maharani, Y V, Fatmawati, E, Widyaningrum, R. (2016). Pengaruh Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*. Volume 7, Nomor 1, hal 43-49. DOI: <https://doi.org/10.36569/jmm.v7i1.71>. [Diakses 10 Oktober 2020].
- Marzouk, T, El-Nemer, A M R, Baraka, H N. 2013. The effect of aromatherapy abdominal massage on alleviating menstrual pain in nursing students : Aprospective randomized cross-over study. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Vol 2013. DOI: <https://doi.org/10.1155/2013/742421>. [Diakses 10 Oktober 2020]
- Nurjanah, S N, Maemunah, A S, Badriah, D L. 2013. *Asuhan Kebidanan Postpartum*. Bandung : Reflika Aditama.
- Panglukies, R, A, *et al.* 2017. Effect Of Oxytocin Massage Using Lavender Essential Oil On Prolactin Level And Breast Milk Production In Primiparous Mothers After Caesarean Delivery. *Belitung Nursing Journal*. Volume 3, Issue 4, July-August 2017. DOI: <https://doi.org/10.33546/bnj.151>. [Diakses 28 Oktober 2020]
- Pustikawaty, Rica. 2016. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Skala Nyeri Haid Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Universitas Tanjungpura*. Vol. 3 No 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jpn.v3i1.16204>. [Diakses 20 Oktober 2020].
- Sholikha, Munawarohthus. 2011. Pemakaian minyak esensial secara inhalasi. Program Studi Magister Herbal Departemen Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Available at: <https://docplayer.info/46186226-Tugas-konsep-herbal-indonesia.html>. [Diakses 20 Oktober 2020]
- Tuti, Widyawati, N M. 2018. Literatur

Review: Pijat Oksitosin Dan Aroma Terapi Lavendermeningkatkan Produksi Asi. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 8 No. 1 Oktober 2018. DOI: <https://doi.org/10.31983/jkb.v8i1.3734> . [Diakses 10 Oktober 2020].

Wulan, M. 2018. Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Normal Di RSUD Haji Medan 2018. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol. 12, No. Available at: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/92>. [Diakses 10 Oktober 2020].

Yuliana, W, Mohammad, H, Isnaeni, Y. 2016. Efektifitas Pijat Punggung menggunakan Minyak Esensial Lavender Terhadap Produksi ASI Ibu Pasca Salin. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Vol. 12, No. 1, Juni 2016: 29-37. DOI: <https://doi.org/10.31101/jkk.122>. [Diakses 10 Oktober 2020].

Tabel 1.1 Review Artikel

No	Author (Tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil/Temuan
1	Yuliana, <i>et al.</i> 2016.	Google Scholar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat punggung menggunakan minyak esensial lavender terhadap produksi ASI ibu <i>postpartum</i> di Puskesmas Kota ogyakarta.	Kuantitatif (<i>Quasi experiment</i>)	Terdapat perubahan peningkatan produksi ASI yaitu kelompok intervensi pijat punggung menggunakan minyak esensial lavender berpeluang 3,33 kali dan intervensi pijat punggung menggunakan <i>virgin coconut oil</i> (VCO) berpeluang 1,95 kali melancarkan produksi ASI dibandingkan kelompok kontrol.
2	Nor Asiyah & Atun Wigati. 2015.	Google Scholar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pijat oksitosin menggunakan minyak aromaterapi lavender terhadap produksi ASI pada ibu <i>post sectio caesarea</i> .	Kuantitatif (<i>Quasi Eksperimen</i>)	Tidak adanya hubungan antara penggunaan antara minyak aromaterpai lavender dengan peningkatan produksi ASI ada beberapa kendala yaitu, kesulitan bayi mengisap, motivasi dan pengetahuan ibu yang kurang, keinginan untuk disebut modern dengan memberikan anaknya susu formula, serta penggunaan obat-obatan saat dilakukan operasi <i>sectio caesarea</i> .
3	Mayang Wulan. 2018.	Google Scholar	Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kombinasi pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender terhadap produksi ASI pada Ibu Post Partum Normal.	Kuantitatif (<i>Quasi Experiment</i>)	Nilai rata-rata produksi ASI kelompok intervensi dengan analisis uji <i>T-Paired</i> dengan nilai $\alpha = 0,05$ yaitu didapatkan nilai <i>significancy</i> $0,000 < 0,005$. Nilai rata-rata produksi ASI kelompok kontrol dengan analisis uji <i>wilcoxon</i> dengan nilai $\alpha = 0,05$ yaitu didapatkan nilai <i>significancy</i> $0,059 > 0,005$. Terdapat perbedaan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan kombinasi pijat oksitosin dan arometerapi lavender.
4	Kurniyati, <i>et al.</i> 2018.	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pijat oksitosin menggunakan minyak atsiri lavender terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.	Kuantitatif (<i>Quasi Experimenta l</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pijat oksitosin menggunakan minyak atsiri lavender terhadap kelancaran produksi ASI ibu nifas dengan nilai $P < 0,05$.
5	Panglukies, <i>et al.</i> 2017.	Google Scholar	penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pijat oksitosin menggunakan minyak atsiri lavender terhadap kadar prolaktin dan produksi ASI	Kuantitatif (<i>Quasi experimenta l</i>)	Berdasarkan temuan penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari pijat oksitosin menggunakan minyak atsiri lavender terhadap peningkatan produksi ASI dan kadar prolaktin.

			pada ibu primipara pasca melahirkan caesar		
6	Dewi, <i>et al.</i> 2017	Portal Garuda	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh relaksasi suplementer, aromaterapi lavender dan pijat oksitosin terhadap peningkatan berat badan bayi di Malang Raya	Kuantitatif (<i>Quasi Experiment</i>)	Pada variabel peningkatan berat badan bayi tidak menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antar semua kelompok. Keberhasilan peningkatan berat badan bayi dapat di pengaruhi oleh faktor lain yaitu durasi menyusui, berat badan bayi lahir, paritas, status gizi ibu, pendapatan keluarga.
7	Anita Indra & Deny Rahmawati. 2018.	Portal Garuda	Ingin mengetahui apakah ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan rasa nyeri luka perineum pada ibu nifas di wilayah Puskesmas Bonang II Kabupaten Demak Tahun 2018	Kuantitatif (<i>Quasi Experimenta l</i>)	Terdapat perbedaan pengurangan nyeri pada luka perineum pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol. Aromaterapi lavender lebih efektif dalam mengurangi nyeri dibandingkan aromaterapi melati. Aromaterapi lavender lebih efektif daripada melati.
8	Kianpour, <i>et al.</i> 2016.	Pubmed	Penelitian ini menyelidiki pengaruh lavender pada pencegahan stres, kecemasan, dan depresi postpartum pada wanita.	Kuantitatif (<i>Clinical Trial</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata stres, kecemasan, dan depresi pada titik waktu 2 minggu ($P = 0,012$, $P < 0,0001$, dan $P = 0,003$, masing-masing) dan skor stres, kecemasan, dan depresi pada titik waktu 1 bulan ($P < 0,0001$) dan 3 bulan setelah melahirkan ($P < 0,0001$) secara signifikan lebih rendah pada kelompok studi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Menghirup aroma lavender selama 4 minggu dapat mencegah stres, kecemasan, dan depresi setelah melahirkan.
9	Diva, D, <i>et al.</i> 2015.	Portal Garuda	Untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur ibu postpartum.	Kuantitatif (<i>Quasy eksperiment</i>)	Aromaterapi lavender efektif terhadap kualitas tidur ibu postpartum.lavender dengan $Pvalue = 0.000$ ($p < 0.05$)
10	Afshar, <i>et al.</i> 2015.	Pubmed	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur ibu nifas. Sampel diambil dari pusat kesehatan medis Universitas Ilmu Kedokteran Zanjan.	Kuantitatif (<i>Randomize d clinical tria</i>)	Menunjukkan bahwa aromaterapi lavender efektif dalam meningkatkan kualitas tidur ibu postpartum ($P < 0,05$).